



Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Literature Review

Neli Aprianti[✉], Sugito¹

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia⁽¹⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v6i4.1663](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1663)

Abstrak

Pandemi covid-19 telah menyerang dan terjadi diseluruh dunia khususnya Indonesia, kegiatan pendidikan juga terkena dampaknya. Hal ini membuat kegiatan pendidikan menjadi berubah dan terjadinya berbagai pola pembelajaran yang diterapkan, khususnya dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Literature review ini menawarkan tinjauan pustaka tentang pola pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar Pendidikan Anak Usia Dini di masa pandemi covid-19. Literatur diambil dari *Google Scholar*, *Mendeley* dan dari daftar referensi lainnya yang dipilih. Dokumen publikasi yang dijadikan referensi berdasarkan rentang tahun 2018-2021. Artikel dipilih dan dimasukkan menurut kriteria seleksi khusus. Ulasan tersebut mengungkapkn ada lima pola pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini yang banyak digunakan selama masa pandemi covid-19. Pola pembelajaran ini meliputi: (1) pembelajaran via *whatsApp group*, (2) *home visit*, (3) *shift*, (4) tayangan TVRI, dan (5) *zoom*. Berbagai pola pembelajaran diterapkan dengan tujuan kebutuhan belajar anak usia dini tetap terpenuhi dan disesuaikan dengan kondisi dan keadaan lingkungan anak.

Kata Kunci: *pola pembelajaran PAUD; pandemi covid-19; literature review*

Abstract

The Covid-19 pandemic has attacked and occurred throughout the world, especially Indonesia, educational activities are also affected. This makes educational activities change and various learning patterns are applied, especially in Early Childhood Education. This literature review offers a literature review on learning patterns that are widely used by teachers in Early Childhood Education learning activities during the COVID-19 pandemic. Literature was searched from *Google Scholar*, *Mendeley* and from other selected reference lists. Publication documents that are used as references are based on the range of 2018-2021. Articles are selected and entered according to specific selection criteria. The review revealed that there are five learning patterns in Early Childhood Education that are widely used during the COVID-19 pandemic. This learning pattern includes: (1) learning via *whatsApp group*, (2) home visits, (3) shifts, (4) TVRI shows, and (5) *zoom*. Various learning patterns are applied with the aim that early childhood learning needs are still met and adapted to the conditions and circumstances of the child's environment.

Keywords: *PAUD learning patterns; covid-19 pandemic; literature review*

Copyright (c) 2022 Neli Aprianti, Sugito

✉ Corresponding author :

Email Address : neliaprianti18@gmail.com (Yogyakarta, Indonesia)

Received 19 July 2021, Accepted 21 September 2021, Published 1 February 2022

PENDAHULUAN

Mewabahnya virus corona telah merubah seluruh aspek tatanan pendidik, salah satunya menyangkut kualitas pendidikan (Budianti & Melat, 2020). Kondisi tersebut memaksa terjadinya perubahan termasuk dalam dunia pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) hingga perguruan tinggi yang awalnya menggunakan metode tatap muka atau *face to face* saat pembelajaran kini perlu mengubahnya menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) (Napitupulu, 2020). Kegiatan belajar yang semula dilaksanakan di sekolah harus dilakukan secara daring yang membuat tantangan bagi lembaga pendidikan untuk tetap memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik dan kondusif melalui metode yang lebih efektif dan efisien (Arifa, 2020). Pembelajaran online selama masa pandemi digunakan untuk melindungi anak agar tetap berada di rumah (Dong et al., 2020). Hal itu karena pendidik takut jika anak terpapar virus corona sehingga timbul kecemasan dikalangan masyarakat terhadap pendidikan anak yang merupakan generasi penerus bangsa (Sit & Assingkiy, 2020). Dimana, anak usia prasekolah tidak mendapatkan pendidikan yang layak untuk menciptakan sumber daya manusia dan menjadi bekal hidup (Rohayani, 2020).

Pandemi covid-19 telah menyerang dan terjadi diseluruh dunia khususnya Indonesia yang membawa dampak cukup serius. Ekonomi, kesehatan dan keamanan terkena langsung dampak dari pandemi covid-19 bahkan kegiatan pendidikan juga terkena dampaknya. Akibatnya terjadi perubahan yang sangat tiba-tiba dan tidak sedikit menimbulkan kekegatan budaya, baik pada guru juga pada anak (Agustin et al., 2020). Pandemi covid-19 memaksa siswa disemua tingkatan untuk belajar di rumah secara daring (Riadil et al., 2020). Situasi ini merupakan realita baru yang juga dialami dunia pendidikan utamanya terjadi pada pengajaran pendidikan anak usia dini (Wijoyo & Indrawan, 2020b). Hal tersebut membuat guru merasa tidak mampu memberikan stimulasi pada setiap aspek perkembangan anak dengan optimal. Guru pada jenjang pendidikan anak usia dini yang berperan sebagai pendidik perlu untuk mencari cara agar bagaimana rasa percaya diri dan semangat belajar anak dapat tumbuh terutama saat pembelajaran berlangsung (Rendy & Tiara, 2020).

Proses belajar anak terutama proses kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan aspek perkembangan anak, akan tetapi setelah pandemi covid-19 yang memaksa anak belajar di rumah sehingga membuat kegiatan terstruktur anak selama di sekolah guna mendukung tingkat pencapaian perkembangan anak menjadi terhambat. Selama masa pandemi covid-19 ini, PAUD mulai menerapkan pembelajaran dengan dalam jaringan atau biasa disingkat dengan daring. Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung melainkan dengan menggunakan sebuah perangkat atau media (Hakim, 2020).

Selama pandemi covid-19, pembelajaran tatap muka diberlakukan dalam kegiatan belajar di PAUD sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan sekaligus dapat mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak dengan materi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan tingkat usia anak. Selain itu, anak-anak yang mengikuti pembelajaran di sekolah secara langsung secara signifikan juga lebih baik dalam melakukan interaksi sosial, dan lebih matang secara emosional (Wulandari et al., 2021).

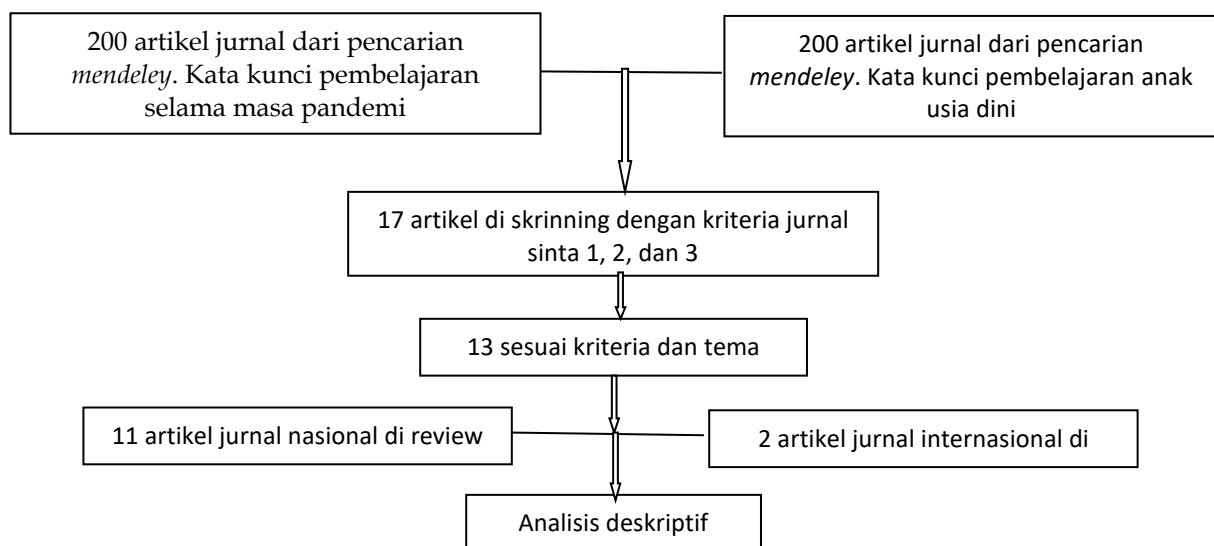
Peran guru dalam pembelajaran memegang posisi yang sangat penting dalam mencapai pembelajaran yang bermutu dan efektif agar tujuan pembelajaran tercapai. Hasil penelitian (Wiresti, 2020) menunjukkan bahwa dampak dari kebijakan pemerintah untuk memberlakukan *work from home* dapat berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi keluarga yang juga berpengaruh terhadap anak usia dini, seperti emosi anak tidak stabil, krisis gizi, dan krisis pengasuhan anak. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengelola belajar online (Nurdin & Anhusadar, 2020). Kesiapan guru TK dalam menghadapi pembelajaran masa pandemi ini sangat diperlukan. Persiapan dimulai dari rencana pembelajaran, komunikasi dengan orang tua, dan fasilitas pendukung (Ayuni et al., 2020).

Menerapkan metode pembelajaran pada masa pandemi menjadi perhatian bagi guru dan orang tua (Harahap et al., 2021). Inisiatif pembelajaran jarak jauh mengharuskan guru dan keluarga memiliki akses ke internet, sumber daya pendidikan, dan perangkat lunak yang sesuai (Van Nuland et al., 2020). Pola pembelajaran yang tepat mulai diterapkan sesuai dengan anjuran *social distancing*. Dari banyaknya informasi yang berasal dari berbagai media atau dari teman ke teman yang diperoleh guru (Permatasari et al., 2020). Menunjukkan hasil belajar anak akan memberikan semangat baru dan membangun kedekatan orang tua dan anak (Fadlilah, 2020).

Di masa pandemi, pola pembelajaran online dan pola pembelajaran offline sudah mulai diterapkan di lembaga PAUD. Pendidik dan siswa berada dalam aplikasi yang sama dan dapat saling berinteraksi dalam waktu yang bersamaan yang disebut pembelajaran online (Wijoyo & Indrawan, 2020b). Sedangkan pembelajaran offline adalah pembelajaran dalam suatu sistem dengan beberapa pola seperti *home visit* dan *shift* dengan apa yang telah disiapkan oleh pendidik. Ada banyak pola belajar berbeda yang digunakan sebelum pandemi. Maka, manfaat pencarian literatur ini adalah untuk mengkaji dan menggali pola pembelajaran pada masa pandemi yang selama ini banyak digunakan di PAUD. Diharapkan *literature* ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik agar virus covid-19 tidak menjadi kendala dalam proses belajar mengajar.

METODOLOGI

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif bersifat studi pustaka. Teknik yang dipakai oleh penulis adalah literatur review dengan tahapan-tahapan meliputi pencarian teori dan referensi kepustakaan yang relevan dengan topik permasalahan yang peneliti kaji. Literature review merupakan studi yang dilakukan untuk menganalisis dari literature review yang dipilih dari beberapa sumber sehingga menjadi kesimpulan dan menjadi ide baru (Sulung, 2020).



Gambar 1. Skema Literature Review

Topik yang dibahas dalam penelitian ini berhubungan dengan pola pembelajaran pendidikan anak usia dini selama masa pandemi. Peneliti melakukan literature review dengan mengkaji berbagai referensi dari jurnal nasional dan didukung oleh jurnal internasional. Literature yang dikumpulkan yaitu berupa jurnal nasional tahun 2018-2021. Melalui penelusuran mendeley tersarung 200 kajian yang peneliti temukan dengan kata kunci pembelajaran anak usia dini dan 200 kajian dengan kata kunci pembelajaran masa pandemi dan pola belajar anak usia dini selama masa pandemi. Namun setelah dilakukan skrining

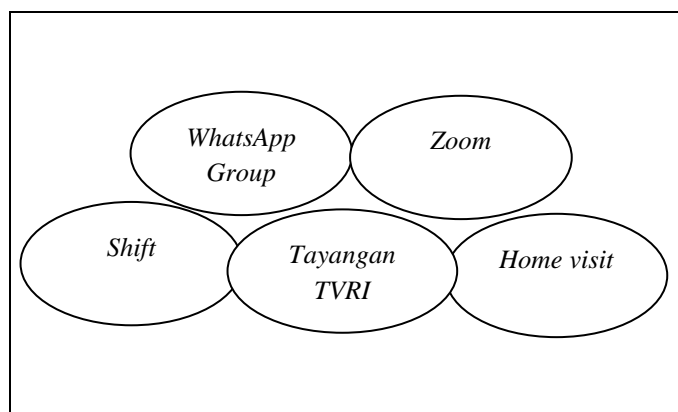
dengan kriteria Jurnal Terakreditasi Sinta 1, 2, dan 3 hanya diperoleh 13 kajian yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti. Skema literature review digambarkan seperti diagram pada gambar 1.

Dalam melakukan literatur review mengadopsi lima tahapan sesuai dengan yang dibahas oleh (Cahyono et al., 2019). Tahapan (1) menemukan literatur yang relevan, (2) melakukan evaluasi sumber literatur review, (3) melakukan identifikasi tema dan kesenjangan antara teori dengan kondisi di lapangan, (4) membuat struktur garis besar, dan (5) menyusun hasil literature review dan menarik kesimpulan. Mengidentifikasi dua jurnal internasional sebagai tambahan untuk memperkuat telaah dan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pencegahan penyebaran covid-19 yang harus dilakukan oleh setiap negara adalah mengurangi interaksi antar individu dan menghindari keramaian. Situasi ini telah menyebabkan banyak perubahan yang terjadi di seluruh dunia. Perubahan pembelajaran menuntut semua pihak untuk menyatu (Khadijah & Gusman, 2020). Pendidik menjadi fasilitator rencana belajar lalu wali siswa sebagai pihak yang menyatukan dan membimbing proses belajar anak selama di rumah (Hewi & Asnawati, 2020).

Kajian tentang pola belajar di era new normal ini sudah banyak dipelajari oleh sejumlah kalangan. Antara lain membahas kajian dari aspek pola pembelajaran berkunjung di pendidikan nonformal (Juwita, 2020), pola pembelajaran melalui *whatsApp group* dan bergilir (Sit & Assingkily, 2020), dan pembelajaran melalui televisi TVRI (Rendy & Tiara, 2020). Pada artikel ini akan diuraikan pola belajar yang digunakan dari hasil review artikel.



Gambar 1 Pola Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran via *WhatsApp Group* (WAG)

WAG dapat digunakan untuk membantu pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dan dalam menghadapi situasi darurat dengan solusi yang inovatif dan inovatif (Sit & Assingkily, 2020). *WhatsApp* memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan sehingga membantu dalam proses pembelajaran daring serta mudah digunakan (Riadil et al., 2020). *WhatsApp* juga dapat mengirim rekaman dokumentasi dari rumah. Tentunya hal ini dapat mempermudah proses pembelajaran online karena memiliki banyak fitur dan juga sangat mudah digunakan.

Terdapat juga kelemahan dalam aplikasi ini. Hal ini karena dapat berdampak pada keuangan orang tua yang rendah (Cahyati & Kusumah, 2020). Penggunaannya di tingkat TK juga memiliki kekurangan karena harus memenuhi penggunaan kuota (Hutami & Nugraheni, 2020). Dalam sebuah penelitian (Rendy & Tiara, 2020) menjelaskan guru mengirimkan tugas dalam bentuk ketikan dan video berdurasi pendek untuk membimbing anak dalam latihan menghafal. Selanjutnya, juga digunakan sebagai panduan untuk mengerjakan LKS yang diberikan kepada wali murid.

Selain kelemahan penggunaan *whatsApp* terdapat juga pemanfaatannya dalam pendidikan anak usia dini, antara lain: (1) *whatsApp* dapat dimanfaatkan untuk membuat grub orang tua dan guru yang berkaitan dengan penyampaian informasi tentang pembelajaran, pertumbuhan tiap anak, dan perkembangan anak. (2) Selain penyampaian informasi yang berkaitan dengan anak, grub tersebut juga dapat digunakan untuk penyampaian hari libur, hari besar, dan kegiatan-kegiatan yang akan diadakan di sekolah. (3) Grub *whatsApp* juga dapat digunakan sebagai sarana silaturahmi dan konsultasi oleh orang tua kepada guru. Karena orang tua juga dapat memantau bagaimana perkembangan anak. Sehingga mempermudah untuk menjalin silaturahmi dan bertanya dari mana saja tanpa harus datang ke sekolah. (4) Grub *whatsApp* dapat dijadikan sarana evaluasi. Guru mengevaluasi kemudian melaporkan bagaimana perkembangan anak. Selain itu, dapat memberikan efek berkurangnya penggunaan kertas di sekolah (Dwhy Dinda Sari, 2021).

Ada juga orang tua yang merasa lebih nyaman jika pelaporan tentang anaknya disampaikan secara pribadi bukan melalui grub karena hal tersebut adalah privasi. Bukan hanya pembuatan grub, aplikasi *whatsApp* juga dapat menghadirkan fitur obrolan yang dapat dilakukan secara bersama tanpa harus bertemu secara langsung (Shidiq & Warnilah, 2019). Oleh karena itu, tujuan pemanfaatan aplikasi ini adalah untuk mengurangi banyak waktu jika harus mengantar anak pulang pergi ke sekolah serta berkomunikasi terkait perkembangan belajar anak di rumah menjadi lebih mudah. Dengan adanya aplikasi *whatsApp* ini memberikan komunikasi yang cepat dengan pendidik dan peserta didik (Nurkolis & Muhdi, 2020)..

Belajar Kunjungan (*Home Visit*)

Tidak hanya penerapan pembelajaran online. Siswa yang sudah bosan dan ingin belajar bersama guru dan teman-temannya pola *home visit* bisa dijadikan solusi dimasa pandemi. *Home visit* merupakan salah satu pola pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran secara tatap muka melalui kunjungan rumah (Suhendro, 2020). Hasil penelitian (Sit & Assingkily, 2021) menyatakan jika *home visit* menjadi pola yang banyak digunakan oleh enam RA/TK di Kabupaten Aceh Tenggara. Dalam menerapkan pola belajar kunjungan terlebih dahulu guru menyepakati tempat bersama orang tua kemudian mengumpulkan anak dalam satu rumah yang telah disepakati dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan jaga jarak antara anak yang satu dengan anak yang lainnya (Rachman, 2020). Pola belajar ini mendapat perhatian orang tua karena walaupun dari rumah tetap bisa belajar (Sit & Assingkily, 2020). Menerapkan pola *home visit* secara rutin dapat menumbuhkan semangat belajar pada anak dengan penataan lingkungan agar anak tidak cepat bosan saat belajar di rumah (Rachman, 2020).

Pola *home visit* berpengaruh positif dalam penerapannya (Widodo & Ruhaena, 2018). Dalam pelaksanaan kunjungan rumah ini adalah pertama, tahap persiapan yang telah disepakati antara orang tua siswa dan pihak sekolah melalui surat edaran. Kedua, tahap pelaksanaan program kunjungan rumah yang dapat dilaksanakan kurang lebih satu jam. Pola belajar ini dilaksanakan seperti kegiatan belajar mengajar di kelas yang meliputi dimulai dengan salam, pembukaan, isi materi, dan penutup. (Budianti & Melat, 2020). Kegiatan *home visit* dilaksanakan atas persetujuan dari orang tua yang disampaikan melalui form ketersediaan orang tua dari pihak sekolah. Teknik pelaksanaannya dengan memberikan jadwal pada satu guru untuk memegang satu atau tiga anak agar proses belajar lebih maksimal (Harahap et al., 2021). Dalam pelaksanaannya, sarana dan prasarana yang digunakan kurang memadai tidak seperti di sekolah yang jauh lebih lengkap (Budianti & Melat, 2020).

Home visit sangat diminati oleh anak karena dapat bertemu langsung dengan guru dan teman namun juga memiliki kendala, seperti pembagian waktu setiap anak, akses kendaraan, dan biaya dalam perjalanan. Guru juga merasa kesulitan dalam pembagian waktu untuk memantau perkembangan serta capaian anak dengan jumlah yang banyak dan rumah anak yang satu dengan yang lain tergolong jauh (Sudrajat et al., 2020). Dari kelemahan pola *home*

visit yang telah disebutkan terdapat penelitian dari (Dwita et al., 2018) mengungkapkan pola ini sangat efektif dan membawa pengaruh positif dalam pembelajaran. Selain itu (Budianti & Melat, 2020) juga mengatakan implementasi dalam pembelajaran bahwa kunjungan rumah ini dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa pada masa pandemi.

Pola Pembelajaran Bergilir (*Shift*)

Tidak hanya pola belajar *home visit*. Pola pembelajaran luring yaitu pola belajar *shift* (masuk secara bergantian) dapat diterapkan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan (Harahap et al., 2021). *Shift* merupakan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah secara bergilir dan hanya boleh dilaksanakan bagi sekolah yang berada di zona hijau atau kuning (Sulha, 2020). Dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu melaksanakan proses pembelajaran dengan guru dan siswa dapat tetap belajar dan mengajar secara bergilir dengan menerapkan dua *shift* yaitu membagi menjadi dua kelompok ada kelompok yang masuk pagi dan ada kelompok yang masuk siang (Sit & Assingily, 2020).

Terdapat hambatan dalam menerapkan pola belajar yaitu pengadaan sarana protokol kesehatan, pembagian waktu atau jadwal, dan penerapan *social distancing*. Karena terdapat daerah pelosok yang belum terjangkau oleh pemerintah dalam menyiapkan sarana tersebut dan memerlukan dana yang besar dalam menyiapkannya (Harahap et al., 2021). Menerapkan pola belajar *shift* harus memperhatikan protokol kesehatan untuk menghindari keramaian dengan menerapkan rasio 1 banding 15 untuk infrastruktur murid dan 1 banding 1 untuk perlengkapan murid (Ochavillo, 2020).

Pembelajaran Melalui Tayangan Televisi TVRI

Mendikbud mulai bekerja sama sejak senin 13 April 2020 bersama TVRI untuk menayangkan program pembelajaran mulai dari tingkat PAUD sampai tingkat SMA (Ahsani & Ningsih, 2020). Ahsani & Ningsih menjelaskan tujuan program ini adalah untuk memudahkan siswa yang tidak bias mengakses internet disebabkan oleh factor ekonomi maupun letak geografi. Sehingga siswa dapat mengikuti tayangan pembelajaran yang diberikan. Nadiem Makarim juga menjelaskan fokus pembelajarannya adalah meliputi pengembangan literasi, numerasi, dan karakter siswa. Dengan demikian, program pembelajaran melalui TVRI dapat menjadi alternatif untuk belajar dari rumah.

TVRI menayangkan program khusus PAUD setiap pagi. Dengan menyaksikan tayangan TVRI, orang tua ditugaskan bersama anak untuk menonton. Kemudian memperhatikan dengan baik di program khusus PAUD dimana wali ditugaskan untuk *membbackup* setiap pertanyaan dari anak terkait tayangan yang telah ditonton (Rendy & Tiara, 2020). Penguatan dari guru di kelas setelah penyampaian materi program TVRI dan dukungan dari orang tua atau orang dewasa sangat diperlukan agar materi yang dipelajari mudah dipahami dan siswa menjadi lebih semangat untuk belajar (Ahsani & Ningsih, 2020). Guru harus mengambil peran sebagai sumber belajar dalam pembelajaran jarak jauh yaitu pada buku tema dan tayangan program pemerintah melalui televisi di TVRI (Sabaniah et al., 2021). Guru juga menjelaskan bahwa melalui pembelajaran ini akan lebih mudah untuk menjalin keterikatan antara anggota keluarga dengan anak. Kemudian melanjutkan memberikan kegiatan setelah anak menonton program yang akan dipraktikkan. Hasil belajar diberikan kepada guru yang kemudian akan disimpan oleh guru untuk diserahkan kepada pembimbing dari instansi terkait.

Terdapat manfaat bagi Lembaga PAUD untuk pembelajaran namun yang menjadi kendala adalah kurangnya informasi dalam pembelajaran di TVRI dan tidak semua masyarakat memiliki TV (Wijoyo & Indrawan, 2020a). Terdapat siswa yang kurang paham dengan materi yang disampaikan karena faktor penyampaian materi terlalu cepat, siswa kurang konsentrasi ketika materi disampaikan, minat siswa yang kurang tertarik untuk belajar, dan ada siswa yang juga masih bingung dengan tugas yang diberikan setelah materi pembelajaran dijelaskan (Ahsani & Ningsih, 2020).

Zoom

Zoom merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menyatukan banyak orang tanpa harus bertemu secara fisik. Kita dapat berkomunikasi langsung, sehingga dapat digunakan dalam segala kondisi (Haqien & Rahman, 2020). Pembelajaran dengan *video conference* pada *zoom* dapat dilakukan seperti pembelajaran tatap muka namun secara virtual dengan bantuan aplikasi yang harus terkoneksi dengan internet (Monica & Fitriawati, 2020). Aplikasi ini dipilih karena lebih mudah digunakan untuk menyampaikan pembelajaran online kepada anak usia dini. Dimana anak-anak tidak diharuskan datang ke sekolah.

Manfaat dari aplikasi *zoom* adalah mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar (Sandiwarno, 2016). *Breaking rooms* adalah ruang virtual yang terpisah dari ruang utama pada aplikasi *zoom meeting*. Guru dapat memberikan waktu bagi siswa yang ingin berkegiatan secara pribadi, berbicara bersama, dan memfasilitasi pekerjaan mandiri (Chandler, 2016). Dalam penelitiannya, Chandler mengemukakan bahwa aplikasi *zoom* dapat memberikan pengalaman belajar secara *peer-to-peer* yang sangat berharga dalam membangun suatu hubungan dan kepercayaan diri peserta didik. Pemanfaatan *zoom* dalam pembelajaran PAUD dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan secara optimal, sehingga aspek perkembangan anak terpantau dan berjalan dengan baik meskipun kegiatan pembelajaran tidak dilakukan di sekolah (Vita et al., 2021). Dalam menyajikan materi guru harus kreatif sehingga terjadi komunikasi dua arah (Nasir et al., 2020).

Selain manfaat dari penggunaan *zoom* terdapat beberapa hambatan dalam aplikasinya, antara lain kesulitan teknis, keterampilan, dan kepercayaan diri guru dan wali yang mendampingi peserta didik di rumah (Chandler, 2016).

SIMPULAN

Kajian literatur ini menemukan ada tujuh pola pembelajaran yang mulai banyak digunakan. Pola pembelajaran diterapkan tidak hanya pembelajaran online tetapi juga offline pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi dan keadaan sekolah. Pola pembelajaran tersebut antara lain: (1) pembelajaran via *whatsApp group*, (2) *home visit*, (3) *shift*, (4) tayangan TVRI, dan (5) *zoom*. Penerapan suatu pola pembelajaran memiliki tujuan yaitu agar pembelajaran dapat berlangsung dan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan *social distancing*. Pola pembelajaran apapun yang digunakan akan lebih baik jika disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dewan editor dan redaksi Jurnal Obsesi yang telah berkenan untuk menerbitkan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pak Sugito, selaku dosen pembimbing saya dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Ahsani, E. L. F., & Ningsih, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Melalui Program TVRI Terhadap Aspek Psikomotorik Siswa SD di Masa Pandemi Covid-19. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2). <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i2.1594>
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII(7/1).

- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Budianti, A., & Melat, P. A. (2020). Implementasi Kunjungan Rumah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi. *Academica*, 4(9).
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01). <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*.
- Chandler, K. (2016). Using Breakout Rooms in Synchronous Online Tutorials. *Journal of Perspectives in Applied Academic Practice*, 4(3). <https://doi.org/10.14297/jpaap.v4i3.216>
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young Children's Online Learning During Covid-19 Pandemic: Chinese Parents' Beliefs and Attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118(August), 105440. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- Dwhy Dinda Sari. (2021). Pemanfaatan Whatsapp Group Sebagai Sarana Komunikasi Guru Dan Orangtua Siswa Selama Masa Pandemi Covid 19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i1.2324>
- Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi. (2018). Pengaruh home visit dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(1).
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>
- Hakim, M. S. H. I. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1). <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.8>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 51-56. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825-1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Hewi, L., & Asnawati, L. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 158. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>
- Hutami, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran melalui Whatsapp Group sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada PAUD di TK ABA Kleco Kotagede. In *Paudia: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 9, Issue 1, pp. 126-130). <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.7023>
- Juwita, D. R. (2020). Makna Posyandu sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal di Masa Pandemi Covid-19. In *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 1, pp. 1-15). <http://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/159>.
- Khadijah, K., & Gusman, M. (2020). Pola Kerja Sama Guru dan Orangtua Mengelola Bermain AUD Selama Masa Pandemi Covid-19. *Kumara Cendekia*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.41871>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2). <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>

- Nasir, N., Bagea, I., Sumarni, S., Herlina, B., & Safitri, A. (2020). Memaksimalkan Fitur "Breaking Rooms" Zoom Meeting pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 611. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.662>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>
- Ochavillo, G. S. (2020). A Paradigm Shift of Learning in Maritime Education amidst COVID-19 Pandemic. *International Journal of Higher Education*, 9(6). <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p164>
- Permatasari, A. N., Inten, D. N., Wiliani, W., & Widiyanto, K. N. (2020). Keintiman Komunikasi Keluarga saat Social Distancing Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 346. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.577>
- Rachman, S. A. (2020). Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar Di Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 6(3).
- Rendy, R., & Tiara, F. (2020). Keterampilan Guru PAUD Kabupaten Ponorogo dalam Memberikan Penguatan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 100-111. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2167>
- Riadil, I. G., Nuraeni, M., Prakoso, Y. M., & Yosintha, R. (2020). Persepsi Guru PAUD Terhadap Sistem Pembelajaran Daring melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 89-110. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6574>
- Rohayani, F. (2020). Menjawab Problematika yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 29-50. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2310>
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid - 19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>
- Sandiwarno, S. (2016). Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 8(2). <https://doi.org/10.22441/fifo.v8i2.1314>
- Shidiq, M. J., & Warnilah, A. I. (2019). Analisis Penerimaan Grup Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Diskusi Guru. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 4(2). <https://doi.org/10.31294/ijcit.v4i2.5478>
- Sit, M., & Assingkily, M. S. (2020). Persepsi Guru tentang Social Distancing pada Pendidikan AUD Era New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1009-1023. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.756>
- Sit, M., & Assingkily, M. S. (2021). Persepsi Guru tentang Social Pendidikan AUD Era New Normal Distancing pada. 5(2), 1009-1023. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.756>
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. (2020). Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(September). <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>
- Sulha, S. (2020). Penerapan Montessori Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Luring Sebagai Alternatif Masa Pandemi. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 3(1). <https://doi.org/10.33503/prismatika.v3i1.1010>

- Sulung, G. S. & N. (2020). Analisis Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3).
- Van Nuland, S., Mandzuk, D., Tucker Petrick, K., & Cooper, T. (2020). Covid-19 and Its Effects on Teacher Education in Ontario: A Complex Adaptive Systems Perspective. *Journal of Education for Teaching*, 46(4), 442-451. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1803050>
- Vita, A., Rezeki, T., Amelia, D., Nuraeni, E., & Dewi, F. (2021). Implementasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran Daring di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta. *IJOCSEE: Indonesian Journal of Community Services in Engineering and Education*, 1(1), 56-64. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/>.
- Widodo, M. M., & Ruhaena, L. (2018). Lingkungan Literasi di Rumah pada Anak Pra Sekolah. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v3i1.3059>
- Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020a). Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal pada Lembaga PAUD di Riau. *JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan*, 4(3), 205-212. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/js.v4i3.18526>
- Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020b). Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal pada Lembaga PAUD Di Riau. *JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan*, 4(3), 205-212. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/js.v4i3.18526>
- Wiresti, R. D. (2020). Analisis Dampak Work From Home pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.563>
- Wulandari, H., Purwanta, E., Anak, P., Dini, U., Yogyakarta, U. N., & Biasa, P. L. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>